

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam melakukan asuhan keperawatan resiko perdarahan pada An. A dengan *Dengue Hemorrhagic Fever* (DHF), penulis telah melakukan lima langkah proses keperawatan mulai dari proses pengkajian terhadap pasien, merumuskan masalah dan menentukan diagnosa keperawatan, menyusun rencana keperawatan, serta melakukan tindakan keperawatan, dan melakukan evaluasi.

1. Hasil pengkajian yang dilakukan pada An. A dengan DHF dilakukan dengan hasil metode *alloanamnesa* dan *autoanamnesa*, didapatkan data subjektif: keluarga pasien mengatakan terdapat bercak merah pada punggung anaknya, serta data objektif: Hasil laboratorium trombosit 30.000 dl, hematokrit 33.7 %, tampak edema pada kelopak mata pasien, pasien tampak memar pada punggung, tampak peteki pada punggung.
2. Diagnosa keperawatan yang menjadi prioritas pertama adalah resiko perdarahan pada *Dengue Hemorrhagic Fever* (DHF).
3. Intervensi yang dilakukan untuk mengatasi resiko perdarahan selama proses keperawatan dalam kurun waktu selama 3 hari meliputi monitor tanda-tanda vital, monitor tanda dan gejala, monitor koagulasi, pertahankan bedrest selama perdarahan, anjurkan meningkatkan asupan makanan dan vit K, jelaskan tanda dan gejala perdarahan, anjurkan segera melapor jika terjadi perdarahan dan kolaborasi pemberian obat mengontrol perdarahan.
4. Implementasi yang dilakukan oleh penulis yaitu memonitor tanda-tanda vital, memonitor tanda dan gejala, memonitor koagulasi, mempertahankan bedrest

selama perdarahan, menganjurkan meningkatkan asupan makanan dan vit K, menjelaskan tanda dan gejala perdarahan, menganjurkan segera lapor jika terjadi perdarahan serta mengkolaborasi pemberian obat untuk mengontrol perdarahan.

5. Evaluasi pada diagnosa keperawatan resiko perdarahan yaitu pasien sudah tidak cemas dan edema pada kelopak mata sudah tidak tampak, namun masih tampak peteki, memar pada punggung pasien, dan hasil laboratorium trombosit 40 dl. Dari hasil di atas membuktikan bahwa implementasi yang dilakukan terhadap pasien secara keseluruhan belum teratasi dari skala 2 menjadi 3, sehingga masalah keperawatan resiko perdarahan belum teratasi.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisa dan kesimpulan dari penulis yang didapatkan dari hasil penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini, penulis menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Bagi institusi pendidikan

Diharapkan karya tulis ini untuk menambah masukan dalam proses pembelajaran asuhan keperawatan pada anak *Dengue Hemorrhagic Fever* (DHF). Diharapkan dapat menambah referensi di perpustakaan untuk buku-buku tentang keperawatan anak.

2. Bagi institusi kesehatan

Diharapkan perawat setiap melakukan tindakan sesuai dengan rencana yang ada agar tercapai asuhan keperawatan yang bermutu dan juga diharapkan untuk memberikan dukungan dan perhatian yang lebih bagi mahasiswa dalam kegiatan praktik di rumah sakit serta diharapkan perawat meningkatkan

pendidikan kesehatan pada pasien dan keluarga pasien tentang resiko perdarahan pada anak yang mengalami *Dengue Hemorrhagic Fever* (DHF).

3. Bagi keluarga

Diharapkan supaya keluarga lebih memahami dan mengetahui bagaimana mencegah perdarahan pada pasien dengan *Dengue Hemorrhagic Fever* serta berperan aktif dalam proses pengelolaan dan perawatan pasien dengan *Dengue Hemorrhagic Fever* (DHF).

4. Bagi penulis lain

Diharapkan untuk menambah pengetahuan, wawasan dan keterampilan dalam pengelolaan pasien terutama pasien dengan kasus *Dengue Hemorrhagic Fever* (DHF).